BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi ideal dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah tiap anak bisa sekolah minimal hingga tingkat SMA tanpa membedakan status karena memperoleh pendidikan sesuai dengan peraturan pemerintah yang baru yaitu yang sebelumnya wajib belajar hanya 9 tahun tapi untuk sekarang wajib belajar adalah 12 tahun. Menurut Perda No. 6 Tahun 2007 tentang sistem penyelenggaraan pendidikan pasal 24 ayat (1) yang menjelaskan bahwa pemerintah kota berkewajiban menyelenggarakan program wajib belajar pendidikan menengah 12 tahun[1], wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Faktor mahalnya biaya pendidikan dari mulai TK sampai Perguruan Tinggi membuat masyarakat miskin tidak memiliki pilihan lain kecuali tidak bersekolah. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang sudah dikucurkan kurang dapat memenuhi seluruh lapisan masyarakat ekonomi rendah. Mahalnya biaya pendidikan terutama bagi sekolah-sekolah swasta menjadi momok bagi sebagian masyarakat yang anaknya tidak dapat masuk dalam sekolah negeri, untuk sekolah negeri segala biaya sekolah gratis di tanggung

[1]Akhmad Muhaimin Azzet, *Pendidikan Yang Membebaskan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 18.

oleh pemerintah sedangkan untuk sekolah swasta biaya pendidikan masih mahal kalaupun dapat dana BOS, mungkin bagi sebagian masyarakat kurang mampu kurang bisa memenuhi kekurangan biayanya.

Faktor lain yang dapat dilakukan adalah dengan kebiasaan menyisihkan sedikit uang dari hasil kerja orang tua bisa menolong anak-anak dari kerasnya dunia pendidikan. Orang tua bisa menyisihkan sedikit pemasukan dengan cara menyimpan uangnya di lembaga keuangan bank ataupun keuangan non bank. Salah satu cara perencanaan dana pendidikan persiapan anak adalah dengan menabung. Menabung dilakukan untuk beberapa tujuan, seperti untuk membiayai pengeluaran konsumsi sesudah mencapai usia pensiun, untuk mencegah pengeluaran biaya-biaya yang tidak terduga yang harus dikeluarkan dikemudian hari.[2]

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-qur’an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.[3] Firman Allah dalam Q. S. An-Nisā‘/04: 9.

وليخش ٱلذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعفا خافوا عليهم فليتقوا ٱلله وليقولوا قولاسديدا ٩

[2]Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 83.

[3]Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), Cet. ke-1, hlm. 153.

> "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar".[4]

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-bersiap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan adalah dengan menabung. Dengan menyimpan uang di bank ataupun lembaga keuangan non bank dalam bentuk tabungan itu bisa lebih aman dan uang mereka tidak akan habis untuk hal-hal yang kurang penting. Dalam hal ini menabung atau tabunganlah yang sangat terjangkau buat masa depan anak karena disamping biayanya murah juga prosedurnya mudah.

Tabungan adalah sebagai salah satu produk yang disediakan dalam suatu lembaga keuangan dan sebagaimana produk yang lain. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan. Istilah produk mencakup barang fisik, jasa, dan berbagai sarana lain yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan nasabah.[5] Kegiatan yang berhubungan dengan produk tabungan dinamakan kegiatan menabung. Faktor yang mendorong orang jadi giat menabung adalah untuk memenuhi kebutuhan

---

[4]Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: C.V Asy-Syifa, 1992), hlm. 115.

[5]M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 8.

yang mendesak, untuk mempersiapkan biaya yang tak terduga di masa mendatang dan memenuhi kebutuhan yang tak terduga, orang-orang tersebut tidak ingin kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya salah satunya adalah kebutuhan untuk pendidikan anaknya.

Penelitian ini adalah penelitian yang melibatkan pihak BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan para calon nasabah simpanan pelajar iB (SimPeL iB) di sekolah-sekolah, dalam hal ini pihak sekolah mengadakan kegiatan menabung. Kegiatan menabung di sekolah terlebih dahulu bekerja sama dengan lembaga keuangan bank ataupun lembaga keuangan nonbank untuk menyimpan dan menjamin simpanan para murid di sekolah. Dalam hal ini salah satu sekolah yang sudah melakukan kerja sama dengan BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dan dalam penelitian disini yang penulis ambil sebagai tempat penelitian yaitu MAN 2 Model Banjarmasin. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit dan unggulan tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas agama Islam dibawah Departemen Agama.

Kementerian Agama kantor wilayah Banjarmasin pada tanggal 28 Januari 2016, memberikan beasiswa bakat prestasi berupa rekening tabungan simpanan pelajar melalui BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Disini pihak BRI Syariah menyerahkan kepada perwakilan siswa MAN 2 Model Banjarmasin berupa rekening produk SimPel iB.

Produk SimPel iB BRI Syariah merupakan tabungan untuk siswa peserta didik mulai jenjang PAUD/RaudatulAthfal (RA) hingga SMA/Madrasah Aliyah (MA) dan pondok pesantren menggunakan akad

wadi'ah. Dengan akad *wadi'ah* (titipan), nasabah bisa menyimpan uang tanpa unsur riba. Produk SimPel iB ini dinilai bisa membantu para orang tua siswa dalam menyimpan uangnya guna persiapan biaya sekolah anaknya mengingat semakin mahalnya biaya pendidikan sekarang dan juga bisa membantu siswa-siswa berlatih menabung dan berhemat karena produk SimPel iB ini sendiri harga atau biaya setorannya sangat murah dan terjangkau. Produk SimPel iB dikatakan dapat membantu karena pembukaan rekening dan setoran awalnya sangat ringan hanya seribu rupiah untuk setoran rutinan selanjutnya minimal seribu rupiah, sudah mendapatkan ATM gratis tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.[6]

Produk yang baik dan berkualitas merupakan keharusan bagi sebuah perusahaan untuk menyediakan. Hubungan kualitas produk dengan minat nasabah dalam menabung adalah bahwa semakin baik kualitas/kebijakan produk yang ditawarkan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula minat nasabah untuk menabung. Agar produk yang diproduksi dapat diterima pasar, maka penciptaan produk haruslah memperhatikan tingkat kualitas yang sesuai dengan keinginan nasabahnya. Produk yang berkualitas tinggi artinya produk tersebut memiliki nilai yang lebih baik jika dibandingkan dengan produk pesaing.[7]

Kualitas produk (*product quality*) mempunyai faktor atau dimensi yang bisa dijadikan konsumen akan lebih menyukai dan memilih produk yang

---

[6]Bank BRI Syariah, http://www.brisyariah.co.id/produk/bri-syariah-tabungan (15 Januari 2017).

[7]M. Nur Rianto Al Arif, *op.cit*. hlm. 141.

mempunyai kualitas lebih baik bila dibandingkan dengan produk lain sejenis yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dimensi kualitas produk tersebut terdiri atas:

1. Kinerja *(performance)* merupakan karakteristik utama yang dipertimbangkan nasabah dalam menggunakan barang. Kinerja yang unggul dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti kenyamanan dan kesenangan ketika memakai produk tersebut.
2. Fitur produk *(features*) adalah karakteristik yang melengkapi fungsi dasar dan mampu memberikan keunggulan dari produk sejenis.
3. Keandalan *(reliability)* merupakan aspek produk berkaitan dengan profitabilitas untuk menjalankan fungsi sesuai dengan spesifikasinya dalam periode waktu tertentu.
4. Kesesuaian dengan spesifikasi *(conformance to specification)* merupakan aspek produk yang memperlihatkan kesesuaian antara spesifikasi dengan kebutuhan konsumen.
5. Daya tahan *(durability)* yang berarti ukuran kuantitatif (umur) produk, menunjukkan sampai kapan produk dapat digunakan.
6. Kemampuan pelayanan (*serviceability*) merupakan ciri produk berkaitan dengan kecepatan, keramahan/kesopanan, kompetensi, kemudahan serta akurasi dalam perbaikan.
7. Keindahan produk (*asthethic)* merupakan bagaimana bentuk fisik produk tersebut. Keindahan produk merupakan daya tarik utama konsumen dalam melakukan pembelian terhadap suatu produk.

8. Kualitas yang dirasakan *(perceived quality)* merupakan kualitas produk yang ada pada persepsi konsumen yang terbentuk dari citra dan reputasi produk yang bersangkutan di mata konsumen serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya.[8]

Berangkat dari uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Siswa MAN 2 Model Banjarmasin Pada Produk Simpanan Pelajar iB (SimPel iB) BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas produk yaitu dimensi *performance, features, reliability, conformance to specification, durability, serviceability, asthethic* dan *perceived quality* memengaruhi minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin terhadap produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin secara simultan dan parsial?
2. Dimensi manakah yang paling dominan memengaruhi minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin terhadap produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin?
3. Apakah kualitas produk tersebut sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam?

---

[8]Hanna Catur wahyuni, Wiwik Sulistiyowati, dan Muhammad Khamim, *Pengendalian Kualitas* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 11-12.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk yaitu dimensi *performance, features, reliability, conformance to specification, durability, serviceability*, a*sthethic* dan *perceived quality* secara simultan dan parsial terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui dimensi yang paling dominan berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui kualitas produk dari tinjauan ekonomi Islam.

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian penulis lakukan ini, diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Secara Teoritis
   a. Sebagai bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya seputar pengaruh kualitas produk terhadap minat siswa MAN 2 Model pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Secara Praktis
   a. Sebagai bahan informasi MAN 2 Model Banjarmasin untuk memfasilitasi dan mengedukasi siswa untuk menabung pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
   b. Memberikan manfaat dan bahan masukan bagi BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam meningkatkan pemasaran dan mensosialisasikan produk SimPel iB.
   c. Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengisi khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya.
   d. Sebagai referensi atau rujukan serta masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian:

1. Kualitas produk didefinisikan sebagai kemampuan produk untuk menjalankan tugasnya yang mencakup daya tahan, kehandalan, kemajuan, kekuatan, kemudahan dalam pengemasan dan reparasi produk dan ciri-ciri lainnya.[9] Kualitas produk disini yaitu: kinerja *(performance)*, fitur produk *(features*), keandalan *(reliability)*, kesesuaian dengan spesifikasi

[9]Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12*, Jilid 1 terj. Bob Sabran, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm 279.

(conformance to specification), daya tahan *(durability)*, kemampuan pelayanan (*Serviceabilit*y), keindahan produk (*Asthethic)* dan kualitas yang dirasakan *(perceived quality)* yang dapat memengaruhi minat siswa terhadap produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Minat adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan.[10] Maksudnya di sini adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan yang tinggi yang ada pada diri siswa untuk menabung pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
3. Siswa adalah anak sekolah (terutama pada sekolah dasar dan sekolah lanjutan), anak didik, murid.[11] Siswa yang dimaksud peneliti adalah siswa-siswa di MAN 2 Model Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 yang berminat menabung pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin
4. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan.[12] Produk yang dimaksud disini adalah produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang menggunakan akad *wadi'ah* (titipan), nasabah bisa menyimpan uang tanpa unsur riba dan dinilai bisa membantu para orang tua siswa dalam menyimpan uangnya guna persiapan biaya sekolah anaknya mengingat

---

[10]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), ed. 3, hlm. 744.

[11]W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, diolah kembali oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), ed. 3, hlm 858.

[12]M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 8.

semakin mahalnya biaya pendidikan sekarang sekaligus juga bisa membantu siswa-siswa berlatih menabung dan berhemat.

F. Kerangka Pemikiran

Pokok masalah penelitian ini adalah pengaruh kualitas produk terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Dalam penelitian ini akan diketahui apakah dimensi *performance* (X_1), *features* (X_2), *reliability* (X_3), *conformance to specification* (X_4), *durability* (X_5), *serviceability* (X_6), *asthethic* (X_7) dan *perceived quality* (X_8) berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin (Y).

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

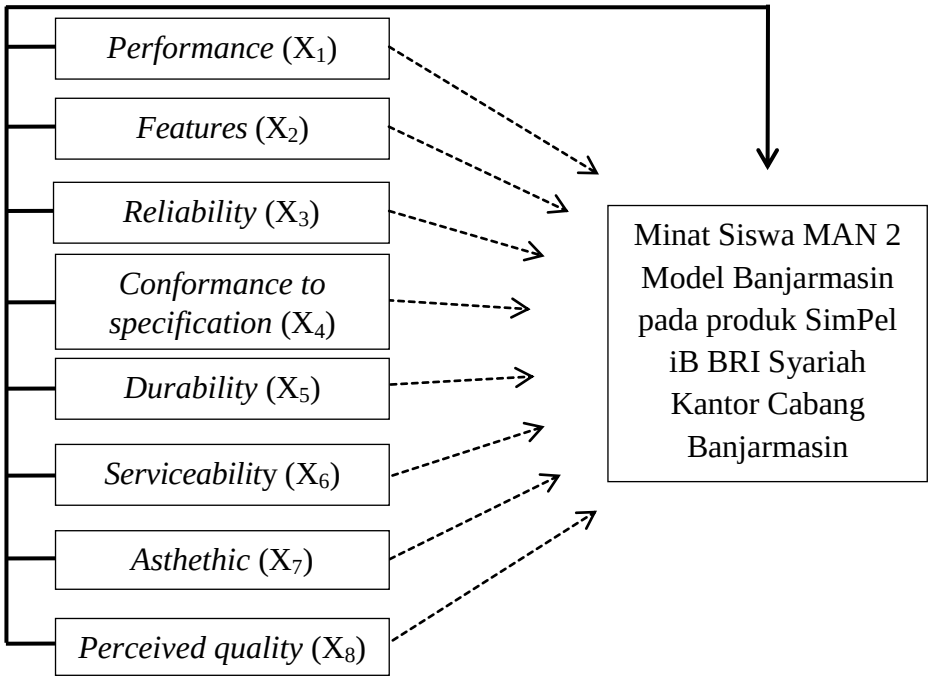

Sumber: Data diolah (2017)
Keterangan:

→ : Pengaruh secara simultan

--------→ : Pengaruh secara parsial

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang besifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pada kerangka pemikiran diatas. Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Hipotesis Simultan

   Variabel kualitas produk yang terdiri dari dimensi *performance, features, reliability, conformance to specification, durability, serviceability, asthethic* dan *perceived quality* berpengaruh secara simultan terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Hipotesis Parsial

   a. Dimensi *performance* berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

   b. Dimensi *features* berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

c. Dimensi *reliability* berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

d. Dimensi *conformance to specification* berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

e. Dimensi *durability* berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

f. Dimensi *serviceabilit*y berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

g. Dimensi *asthethic* berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

h. Dimensi *perceived quality* berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

3. Dimensi *perceived quality* mempunyai pengaruh paling dominan terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

H. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis teliti. Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian terlebih dahulu, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan apa yang penulis teliti, yaitu:

1. *Pengaruh Kualitas Produk Tabungan Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Di CIMB Niaga* oleh Dedi Trisnadi, Ngadino Surip (Jurnal, 2013) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data yaitu uji instrumen. Jurnal tersebut menjelaskan bahwa kualitas produk tabungan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, artinya jika produk semakin baik, maka minat menabung kembali semakin meningkat. Kemudian variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Artinya, jika keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi semakin baik dan aman, maka minat menabung kembali akan semakin meningkat dan nasabah akan dilindungi pada saat transaksi.[13]
2. *Pengaruh Promosi BMT terhadap Motivasi Menabung Siswa (Studi kasus pada BMT dan MTS Daarul Qur'an Tebet Jakarta Selatan)* oleh Irma Rahmawati (103046128265), Skripsi di UIN Jakarta, 2008. Jenis penelitian yaitu digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu penulis menggambarkan permasalahan dengan didasari

[13]Dedi Trisnadi, Ngadino Surip, "Pengaruh Kualitas Produk Tabungan dan Kualitas Layanan terhadap Minat Nasabah di CIMB Niaga," Jurnal MIX Volume 6 No. 3 (2013). http://publikasi,mercubuana.ac.id/index.php/Jurnal_Mix/article/view/100.html (diakses 15 Februari 2017).

data-data yang ada, dengan pendekatan studi kasus sedangkan jenis pendekatan penelitian ini adalah bersifat kuantitatif, yakni berupa data-data statistik yang menunjukkan jumlah nasabah dan jumlah bentuk promosi BMT Daarul Qur'an yang dilakukan. BMT Daarul Qur'an mempromosikan produk maupun keberadaannya dengan cara memasang spanduk di daerah strategis dengan tujuan menginformasikan, selain itu pihak BMT DQ juga memberikan ceramah/penyuluhan kepada siswa/siswi MTs Daarul Qur'an dengan isi ceramah yang disampaikan tidak lain untuk menginformasikan, memberi pengetahuan dan penjelasan kepada siswa/i mengenai apa dan untuk apa BMT, memberikan motivasi kepada siswa/i untuk menabung dan menjelaskan betapa pentingnya menabung untuk masa depan. Promosi yang berikutnya dengan cara pihak BMT DQ memberikan santunan kepada siswa/i yang kurang mampu menjadi faktor utama yang mempengaruhi motivasi siswa untuk menabung, kemudian selain bentuk promosi tersebut siswa juga dipengaruhi bentuk promosi BMT DQ menjadi sponsor di berbagai acara/kegiatan sekolah MTs Daarul Qur'an. Faktor utama yang dapat memengaruhi siswa/i untuk menjadi nasabah di BMT DQ karena adanya promosi yang dilakukan pihak BMT DQ terhadap siswa.[14]

[14]Irma Rahmawati, “Pengaruh Promosi BMT terhadap Motivasi Menabung Siswa” (Studi kasus pada BMT dan MTs Daarul Qur'an Tebet Jakarta Selatan), (Laporan Hasil Penelitian UIN, Jakarta,2008),http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/12345678/8320/IRMA%RAHMAWATI-FSH.html (diakses 15 Februari 2017).

3. *Pengaruh Brand Image, Kualitas Produk dan Persepsi Harga Terhadap Minat Konsumen pada Produk iPhone* oleh Adhila Ukhtina Utami (1201150093), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, 2016. Jenis penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian survei, teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner (angket, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti). Masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh baik secara simultan dan parsial pada variabel *brand image*, kualitas produk dan persepsi harga terhadap minat konsumen pada produk iPhone, dan untuk mengetahui pandangan ekonomi islam tentang *brand image*. Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan bahwa secara simultan variable *brand image*, kualitas produk dan persepsi harga memiliki pengaruh terhadap minat konsumen pada produk iPhone sedangkan analisis data secara parsial terdapat pengaruh antara variable kualitas produk dan persepsi harga terhadap minat konsumen pada produk iPhone, disisi lain *brand image* tidak memiliki pengaruh terhadap minat konsumen pada produk iPhone.[15]

[15]Adhila Ukhtina Utami, *Pengaruh Brand Image, Kualitas Produk dan Persepsi Harga Terhadap Minat Konsumen pada Produk iPhone* (Laporan Hasil Penelitian, IAIN Antasari, Banjarmasin, 2016).

Tabel 1.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	**Dedi Trisnadi, Ngadino Surip (Jurnal, 2013)**	"Pengaruh kualitas produk tabungan dan kualitas layanan terhadap minat menabung di CIMB Niaga"	Kualitas produk tabungan (X_1) dan kualitas layanan (X_2), dan minat menabung (Y)	Analisis data yaitu uji instrumen.	kualitas produk tabungan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung	Penulis menggunakan variabel (X) dari dimensi kualitas produk: *performance* (X_1), *features* (X_2), *reliability* (X_3), *conformance to specification* (X_4), *durability* (X_5), *serviceability* (X_6), *asthethic* (X_7), *perceived quality* (X_8) dan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah kantor cabang Banjarmasin (Y)
2.	**Irma Rahmawati (Skripsi, 2008)**	"Pengaruh Promosi BMT terhadap Motivasi Menabung Siswa (Studi kasus pada BMT dan MTS Daarul Qur'an Tebet Jakarta Selatan)"	Promosi (X), motivasi menabung (Y)	Deskriptif analisis	Faktor utama yang dapat memengaruhi siswa/i untuk menjadi nasabah di BMT DQ yaitu karena adanya promosi yang dilakukan pihak BMT DQ terhadap siswa	Subjek, objek dan tempat penelitian. Penggunaan variabel X yang penulis gunakan dari dimensi kualitas produk: *performance* (X_1), *features* (X_2), *reliability* (X_3), *conformance to specification* (X_4), *durability* (X_5), *serviceability* (X_6), *asthethic* (X_7) dan *perceived quality* (X_8) dan minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah kantor cabang Banjarmasin (Y)

3.	**Adhila Ukhtina Utami (Skripsi 2016)**	"Pengaruh Brand Image, Kualitas Produk dan Persepsi Harga Terhadap Minat Konsumen pada Produk iPhone"	Brand Image (X1) Kualitas Produk (X2) dan Persepsi Harga (X3), Minat Konsumen (Y)	penelitian survei, teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner (angket, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti)	secara simultan variabel *brand image*, kualitas produk dan persepsi harga memiliki pengaruh terhadap minat konsumen pada produk iPhone analisis data secara parsial terdapat pengaruh antara variabel kualitas produk dan persepsi harga terhadap minat konsumen pada produk iPhone,	Penggunaan variabel X yang penulis gunakan ada delapan yaitu dari dimensi kualitas produk: *performance* (X_1), *features* (X_2), *reliability* (X_3), *conformance to specification* (X_4), *durability* (X_5), *serviceabilit*y (X_6), *asthethic* (X_7) dan *perceived quality* (X_8) dan variabel minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah kantor cabang Banjarmasin (Y).

Sumber: Data diolah penulis, 2017

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, terdiri dari beberapa hal, antara lain: latar belakang masalah yang menjelaskan dasar pemikiran yang melatar belakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah digambarkan pada latar belakang masalah kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan pemaparan secara spesifik kegunaan dari hasil penelitian. Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan penjelasan serta batasan istilah yang terkandung dalam judul penelitian. Kerangka pemikiran, hipotesis, kajian pustaka dan sistematika penulisan untuk mempermudah penulisan skripsi.

Bab kedua, landasan teori kasus yang diteliti terdiri dari teori kualitas produk dan minat.

Bab ketiga, metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, hasil penelitian berisi tentang data penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab kelima, penutup dari penelitian yang memuat simpulan atas penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran berdasarkan hasil penelitian.